MAJLIS TAFSIR AL-QUR’AN (MTA) PUSAT

http://www.mta.or.id   email : humas@mta.or.id Fax : 0271663977
Jl. Ronggowarsito 111A, Timuran, Banjarsari, Surakarta, Kode Pos 57131, Telp. 0271663299

KHUSUS UNTUK PARA SISWA/PESERTA

Ahad, 28 April 2024 / 19 Syawwal 1445   Brosur No.: 2161/2201/IA

HIDUP SESUDAH MATI (8)

Diantara tanda-tanda akan datangnya hari qiyamat (lanjutan) :

عَنْ اَبِيْ هُرَيْرَةَ اَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ قَالَ: بَادِرُوْا بِالْاَعْمَالِ فِتَنًا كَقِطَعِ اللَّيْلِ الْمُظْلِمِ، يُصْبِحُ الرَّجُلُ مُؤْمِنًا وَيُمْسِيْ كَافِرًا، اَوْ يُمْسِيْ مُؤْمِنًا وَيُصْبِحُ كَافِرًا، يَبِيْعُ دِيْنَهُ بِعَرَضٍ مِنَ الدُّنْيَا. مسلم ١: ١١٠ رقم ١٨٦

Dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda: "Bersegeralah kalian beramal shalih sebelum datangnya banyak fitnah seperti potongan-potongan malam yang gelap-gulita. Di pagi hari seseorang mu'min, di sore harinya ia kafir, atau di sore hari ia mu'min, di pagi harinya ia kafir, ia menjual agamanya dengan harta benda duniawi." [HR. Muslim juz 1, hal. 110, no. 186]

عَنْ اَبِيْ سَرِيْحَةَ حُذَيْفَةَ بْنِ اَسِيْدٍ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ ﷺ فِيْ غُرْفَةٍ وَنَحْنُ اَسْفَلَ مِنْهُ، فَاطَّلَعَ اِلَيْنَا، فَقَالَ: مَا تَذْكُرُوْنَ؟ قُلْنَا: اَلسَّاعَةَ. قَالَ: اِنَّ السَّاعَةَ لَا تَكُوْنُ حَتَّى تَكُوْنَ عَشْرُ اٰيَاتٍ: خَسْفٌ بِالْمَشْرِقِ، وَخَسْفٌ بِالْمَغْرِبِ، وَخَسْفٌ فِيْ جَزِيْرَةِ الْعَرَبِ،

وَالدُّخَانُ، وَالدَّجَّالُ، وَدَابَّةُ الْاَرْضِ، وَيَأْجُوْجُ وَمَأْجُوْجُ، وَطُلُوْعُ الشَّمْسِ مِنْ مَغْرِبِهَا، وَنَارٌ تَخْرُجُ مِنْ قُعْرَةِ عَدَنٍ تَرْحَلُ النَّاسَ.

مسلم ٤ : ٢٢٢٦ رقم ٤٠

Dari Abu Sarihah Hudzaifah bin Asiid, ia berkata : "Dahulu ketika Nabi SAW berada di kamar atas (loteng), sementara kami berada di bawah, beliau melihat kami dari atas lalu bertanya: "Apa yang kalian bicarakan ?" Kami menjawab: "Tentang qiyamat." Beliau bersabda: "Sesungguhnya qiyamat tidak akan terjadi sehingga kalian melihat sepuluh tanda-tandanya. Yaitu, gempa bumi di timur, gempa bumi di barat dan gempa bumi di jazirah 'Arab, kabut, Dajjal, binatang besar di bumi (yang berbicara dengan manusia), Ya'juj dan Ma'juj, terbitnya matahari dari barat dan api muncul dari bumi 'Adn yang menggiring manusia". [HR. Muslim juz 4, hal. 2226, no. 40]

عَنْ اَبِيْ هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: ثَلَاثٌ اِذَا خَرَجْنَ **لَا يَنْفَعُ نَفْسًا اِيْمَانُهَا لَمْ تَكُنْ اٰمَنَتْ مِنْ قَبْلُ اَوْ كَسَبَتْ فِيْٓ اِيْمَانِهَا خَيْرًا.** طُلُوْعُ الشَّمْسِ مِنْ مَغْرِبِهَا وَالدَّجَّالُ وَدَابَّةُ الْاَرْضِ. مسلم ١ : ١٣٨ رقم ٢٤٩

Dari Abu Hurairah, ia berkata : "Rasulullah SAW bersabda: "Ada tiga hal yang apabila telah keluar, maka tidak bermanfaat lagi iman seseorang bagi dirinya yang belum beriman sebelumnya, atau dia belum mengusahakan kebaikan dalam imannya (QS. Al-An'aam : 158). Tiga hal itu ialah : terbitnya matahari dari barat, Dajjal dan binatang besar di bumi (yang berbicara kepada manusia)." [HR. Muslim juz 1, hal. 138, no. 249]

عَنْ اَبِيْ هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: لَا تَقُوْمُ السَّاعَةُ حَتَّى يَمُرَّ

الرَّجُلُ بِقَبْرِ الرَّجُلِ فَيَقُوْلُ يَا لَيْتَنِيْ مَكَانَهُ . البخارى ٨: ١٠٠

Dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda: “Tidaklah terjadi hari qiyamat sehingga ada orang laki-laki lewat pada qubur seseorang, maka dia berkata : “Aduhai alangkah baiknya seandainya aku menjadi orang yang di qubur ini.” [HR. Bukhari juz 8 hal. 100]

عَنْ اَنَسٍ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ ﷺ: مَا بُعِثَ نَبِيٌّ اِلَّا اَنْذَرَ اُمَّتَهُ الْاَعْوَرَ الْكَذَّابَ. اَلَا اِنَّهُ اَعْوَرُ، وَاِنَّ رَبَّكُمْ لَيْسَ بِاَعْوَرَ, وَاِنَّ بَيْنَ عَيْنَيْهِ مَكْتُوْبٌ **كَافِرٌ**. البخارى ٨: ١٠٣

*Dari Anas RA, ia berkata : “Nabi SAW bersabda: "Tidaklah seorang Nabi pun diutus melainkan telah mengingatkan ummatnya tentang (Dajjal) pendusta yang matanya buta sebelah. Ketahuilah, sesungguhnya Dajjal itu matanya buta sebelah, sedangkan Tuhan kalian tidaklah buta sebelah. Dan sesungguhnya diantara kedua mata Dajjal itu tertulis **Kaafir.**"* [HR. Bukhari juz 8, hal. 103]

عَنْ حُذَيْفَةَ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ فِي الدَّجَّالِ: اِنَّ مَعَهُ مَاءً وَنَارًا فَنَارُهُ مَاءٌ بَارِدٌ وَمَاؤُهُ نَارٌ. قَالَ اَبُوْ مَسْعُوْدٍ: اَنَا سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ. البخارى ٨: ١٠٣

Dari Hudzaifah, dari Nabi SAW, beliau bersabda mengenai Dajjal: “Sesungguhnya bersama dia ada air dan api, maka apinya adalah air dingin dan airnya adalah api.” Abu Mas’ud berkata: “Aku mendengar demikian itu dari Rasulullah SAW.” [HR. Bukhari juz 8 hal. 103].

عَنْ اَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ ﷺ: يَجِيْءُ الدَّجَّالُ حَتَّى يَنْزِلَ فِيْ نَاحِيَةِ الْمَدِيْنَةِ، ثُمَّ تَرْجُفُ الْمَدِيْنَةُ ثَلَاثَ رَجَفَاتٍ

فَيَخْرُجُ اِلَيْهِ كُلُّ كَافِرٍ وَمُنَافِقٍ. البخارى ٨: ١٠٢

Dari Anas bin Maalik, ia berkata : “Nabi SAW bersabda: “Dajjal akan datang hingga bertempat di pinggir Madinah, kemudian Madinah bergoncang tiga kali goncangan, maka keluarlah kepadanya setiap orang kafir dan munafiq.” [HR. Bukhari juz 8 hal. 102]

عَنْ اَبِيْ بَكْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: لَا يَدْخُلُ الْمَدِيْنَةَ رُعْبُ الْمَسِيْحِ الدَّجَّالِ، وَلَهَا يَوْمَئِذٍ سَبْعَةُ اَبْوَابٍ عَلَى كُلِّ بَابٍ مَلَكَانِ. البخارى ٨: ١٠٢

Dari Abu Bakrah, dari Nabi SAW beliau bersabda: “Ketakutan pada Masiihid Dajjal tidak akan masuk Madinah. Dan pada hari itu Madinah mempunyai tujuh pintu dimana setiap pintu dijaga oleh dua malaikat.” [HR. Bukhari juz 8 hal. 102]

عَنْ قَيْسٍ قَالَ: قَالَ لِيَ الْمُغِيْرَةُ بْنُ شُعْبَةَ. قَالَ: مَا سَأَلَ اَحَدٌ النَّبِيَّ ﷺ عَنِ الدَّجَّالِ مَا سَأَلْتُهُ وَاِنَّهُ قَالَ لِيْ: مَا يَضُرُّكَ مِنْهُ. قُلْتُ: لِاَنَّهُمْ يَقُوْلُوْنَ اِنَّ مَعَهُ جَبَلَ خُبْزٍ وَنَهَرَ مَاءٍ. قَالَ: هُوَ اَهْوَنُ عَلَى اللهِ مِنْ ذٰلِكَ. البخارى ٨: ١٠١

Dari Qais, ia berkata : “Al-Mughirah bin Syu’bah berkata kepadaku : “Tidak ada seorang yang bertanya kepada Nabi SAW mengenai Dajjal seperti (sebanyak) yang aku tanyakan kepada beliau, dan sungguh beliau bersabda kepadaku: “Tidaklah dia (Dajjal) membahayakanmu sedikitpun.” Aku berkata: “Karena orang-orang mengatakan bahwa bersama Dajjal ada gunung roti dan sungai air.” Beliau bersabda: “Itu lebih mudah bagi Allah (membuat sesuatu) dari yang demikian itu." [HR. Bukhari juz 8 hal. 101]

عَنْ اَبِيْ سَعِيْدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا رَسُوْلُ اللهِ ﷺ يَوْمًا حَدِيْثًا طَوِيْلًا عَنِ الدَّجَّالِ، فَكَانَ فِيْمَا يُحَدِّثُنَا بِهِ اَنَّهُ قَالَ: يَأْتِى الدَّجَّالُ وَهُوَ مُحَرَّمٌ عَلَيْهِ اَنْ يَدْخُلَ نِقَابَ الْمَدِيْنَةِ فَيَنْزِلُ بَعْضَ السِّبَاخِ الَّتِيْ تَلِى الْمَدِيْنَةَ، فَيَخْرُجُ اِلَيْهِ يَوْمَئِذٍ رَجُلٌ هُوَ خَيْرُ النَّاسِ اَوْ مِنْ خَيْرِ النَّاسِ فَيَقُوْلُ: اَشْهَدُ اَنَّكَ الدَّجَّالُ الَّذِيْ حَدَّثَنَا رَسُوْلُ اللهِ ﷺ حَدِيْثَهُ. فَيَقُوْلُ الدَّجَّالُ اَرَأَيْتُمْ اِنْ قَتَلْتُ هٰذَا ثُمَّ اَحْيَيْتُهُ هَلْ تَشُكُّوْنَ فِي الْاَمْرِ؟ فَيَقُوْلُوْنَ: لَا. فَيَقْتُلُهُ ثُمَّ يُحْيِيْهِ. فَيَقُوْلُ: وَاللهِ، مَا كُنْتُ فِيْكَ اَشَدَّ بَصِيْرَةً مِنِّي الْيَوْمَ. فَيُرِيْدُ الدَّجَّالُ اَنْ يَقْتُلَهُ فَلَا يُسَلَّطُ عَلَيْهِ. البخارى ٨: ١٠٣

Dari Abu Sa'id, ia berkata : "Pada suatu hari Rasulullah SAW menceritakan kepada kami suatu hadits yang panjang mengenai Dajjal. Diantara yang beliau ceritakan kepada kami bahwasanya beliau bersabda: "Dajjal akan datang (di luar Madinah) sedang dia diharamkan memasuki jalan-jalan di Madinah, maka dia menempati di sebagian tanah kering yang di dekat Madinah. Kemudian pada waktu itu keluarlah kepadanya seorang laki-laki sebaik-baik manusia (atau dari sebaik-baik manusia), lalu laki-laki itu berkata: "Aku bersaksi bahwa sesungguhnya kamu adalah Dajjal yang telah diceritakan Rasulullah SAW kepada kami dengan haditsnya." Dajjal lalu berkata: "Bagaimana pendapat kalian apabila aku membunuh orang laki-laki ini, kemudian aku menghidupkannya, apakah kalian masih ragu-ragu aku sebagai tuhan ?" Maka orang-orang menjawab: "Tidak." Lalu Dajjal membunuhnya, kemudian menghidupkannya. Lalu laki-laki itu berkata: "Demi Allah, tidaklah aku lebih tajam pandanganku terhadapmu daripada

hari ini." Lalu Dajjal ingin membunuhnya lagi, tetapi dia tidak bisa lagi membunuhnya." [HR. Bukhari juz 8, hal. 103]

عَنِ ابْنِ الْمُسَيَّبِ اَنَّهُ سَمِعَ اَبَا هُرَيْرَةَ يَقُوْلُ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: وَالَّذِيْ نَفْسِيْ بِيَدِهِ، لَيُوْشِكَنَّ اَنْ يَنْزِلَ فِيْكُمُ ابْنُ مَرْيَمَ حَكَمًا مُقْسِطًا فَيَكْسِرَ الصَّلِيْبَ وَيَقْتُلَ الْخِنْزِيْرَ وَيَضَعَ الْجِزْيَةَ وَيَفِيْضَ الْمَالُ حَتَّى لَا يَقْبَلَهُ اَحَدٌ. البخارى ٣: ٤٠

Dari Ibnu Musayyab, bahwasanya ia mendengar Abu Hurairah RA berkata : "Rasulullah SAW bersabda: "Demi Tuhan yang jiwaku di tangan-Nya, sungguh telah dekat waktunya 'Isa bin Maryam turun pada kalian untuk menjadi hakim yang adil. Dia akan memecahkan salib, membunuh babi dan tidak menerima jizyah. Dan harta akan melimpah, sehingga tak seorangpun mau menerimanya". [HR. Bukhari juz 3, hal. 40]

عَنْ مُجَمِّعِ بْنِ جَارِيَةَ الْاَنْصَارِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ يَقُوْلُ: يَقْتُلُ ابْنُ مَرْيَمَ الدَّجَّالَ بِبَابِ لُدٍّ. الترمذى ٣: ٣٥٠، رقم: ٢٣٤٥

Dari Mujamma' bin Jaariyah Al-Anshariy, ia berkata : "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: "('Isa) Ibnu Maryam membunuh Dajjal di pintu Ludd." [HR. Tirmidzi juz 3, hal. 350, no. 2345, ini hadits shahih]

عَنْ اَبِيْ هُرَيْرَةَ اَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ قَالَ: لَا تَقُوْمُ السَّاعَةُ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ مِنْ مَغْرِبِهَا، فَاِذَا طَلَعَتْ مِنْ مَغْرِبِهَا اٰمَنَ النَّاسُ كُلُّهُمْ اَجْمَعُوْنَ، فَيَوْمَئِذٍ **لَا يَنْفَعُ نَفْسًا اِيْمَانُهَا لَمْ تَكُنْ اٰمَنَتْ مِنْ**

قَبْلُ اَوْ كَسَبَتْ فِيْٓ اِيْمَانِهَا خَيْرًا. مسلم ١: ١٣٧ رقم ٢٤٨

Dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda: “Tidak akan terjadi hari qiyamat sehingga matahari terbit dari barat. Apabila matahari telah terbit dari barat, maka manusia seluruhnya beriman. Tetapi pada hari itu Tidak bermanfaat lagi iman seseorang bagi dirinya yang belum beriman sebelumnya, atau dia belum mengusahakan kebaikan dalam imannya.” (QS. Al-An'aam : 158) [HR. Muslim juz 1, hal. 137, no. 248]

عَنْ اَبِيْ هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: اِنَّ اللهَ يَبْعَثُ رِيْحًا مِنَ الْيَمَنِ اَلْيَنَ مِنَ الْحَرِيْرِ، فَلَا تَدَعُ اَحَدًا فِيْ قَلْبِهِ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ مِنْ اِيْمَانٍ اِلَّا قَبَضَتْهُ. مسلم ١: ١٠٩ رقم ١٨٥

Dari Abu Hurairah, ia berkata : “Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya Allah akan mengirimkan angin (yang sangat lembut) dari arah Yaman yang lebih lembut dari pada sutera. Angin itu tidak meninggalkan seorangpun yang di dalam hatinya terdapat iman seberat dzarrah, melainkan angin itu mematikannya." [HR. Muslim juz 1, hal. 109, no. 185]

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ يَقُوْلُ: لَا يَذْهَبُ اللَّيْلُ وَالنَّهَارُ حَتَّى تُعْبَدَ اللَّاتُ وَالْعُزَّى. فَقُلْتُ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، اِنْ كُنْتُ لَاَظُنُّ حِيْنَ اَنْزَلَ اللهُ: **هُوَ الَّذِيْٓ اَرْسَلَ رَسُوْلَهٗ بِالْهُدٰى وَدِيْنِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهٗ عَلَى الدِّيْنِ كُلِّهٖ وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُوْنَ.** (التوبة: ٣٣) اَنَّ ذٰلِكَ تَامًّا. قَالَ: اِنَّهُ سَيَكُوْنُ مِنْ ذٰلِكَ مَا شَاءَ اللهُ، ثُمَّ يَبْعَثُ اللهُ رِيْحًا طَيِّبَةً، فَتَوَفَّى كُلَّ مَنْ فِيْ قَلْبِهِ مِثْقَالُ حَبَّةِ خَرْدَلٍ

مِنْ اِيْمَانٍ، فَيَبْقَى مَنْ لَا خَيْرَ فِيْهِ، فَيَرْجِعُوْنَ اِلَى دِيْنِ اٰبَائِهِمْ.

مسلم ٤: ٢٢٣٠ رقم ٥٢

Dari Aisyah, ia berkata: "Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Malam dan siang tidak akan hilang sehingga berhala Latta dan 'Uzza kembali disembah." Saya bertanya: "Ya Rasulullah, sesungguhnya saya mengira bahwasanya ketika Allah menurunkan ayat (yang artinya), "*Dialah yang telah mengutus rasul-Nya dengan membawa petunjuk (Al-Qur'an) dan agama yang benar untuk dimenangkan-Nya atas segala agama, walaupun orang-orang musyrik tidak menyukai." (QS. At-Taubah : 33), bahwasanya itu telah sempurna." Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya akan terjadi yang demikian itu, maa syaa Allah (dalam waktu yang lama). Kemudian Allah akan mengirim angin yang baik, yang mematikan setiap orang yang di dalam hatinya terdapat iman seberat biji sawi. Lalu tinggallah di bumi orang-orang yang tidak punya kebaikan, dan mereka akan kembali kepada agama nenek moyang mereka."* [HR. Muslim juz 4, hal. 2230, no. 52]

عَنْ اَنَسٍ اَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ قَالَ: لَا تَقُوْمُ السَّاعَةُ حَتَّى لَا يُقَالَ فِى الْاَرْضِ: اَللهُ، اَللهُ. مسلم ١: ١٣١ رقم ٢٣٤

Dari Anas bahwa Rasulullah SAW bersabda: “Hari qiyamat tidak akan terjadi sehingga tidak disebut lagi di bumi : Allah, Allah.” [HR. Muslim juz 1 hal. 131, no. 234]

عَنْ عَبْدِ اللهِ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: لَا تَقُوْمُ السَّاعَةُ اِلَّا عَلَى شِرَارِ النَّاسِ. مسلم ٤: ٢٢٦٨ رقم ١٣١

Dari 'Abdullah, dari Nabi SAW, beliau bersabda: "Tidaklah terjadi hari qiyamat, melainkan manusia saat itu seburuk-buruk manusia." [HR. Muslim juz 4, hal. 2268, no. 131]

Bersambung…